

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan dan berstatus sebagai lembaga pendidikan swasta. Latar belakang didirikannya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan dikarenakan lokasi wilayah Banjarmasin Utara belum ada yang mendirikan Madrasah jenjang Tsanawiyah Muhammadiyah, oleh karena itu didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah di Banjarmasin Utara untuk cabang 3. Pendiri pondok pesantren modern tersebut pada awalnya berniat mendirikan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan agar siswa tidak hanya memiliki pengetahuan akan ilmu dunia namun juga memiliki pengetahuan yang baik akan ilmu akhirat. Sesuai dengan karakteristik sekolah Madrasah lebih menonjolkan sisi keagamaan tanpa mengurangi atau menyampingkan ilmu umum.

Pendirian pondok pesantren Al-Furqan juga ditujukan untuk menampung lulusan dari sekolah-sekolah Muhammadiyah yang berada di bawahnya pada tingkat SD/MI yang sudah dimiliki Muhammadiyah. MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan terletak di Jalan Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Banjarmasin dan pada Juli 2005 MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan resmi dibuka untuk tahun ajaran 2005/2006 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang.

Pada tahun 2007/2008 gedung MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan ini dipindahkan ke lokasi baru yang terletak di Jalan Cemara Ujung yang hingga sampai saat ini masih terus melakukan pembangunan dan pengembangan, serta kepengurusannya pun juga disempurnakan. Pada tanggal 15 Juni 2008 MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Selatan bapak Drs. H. Rudy Arifin, M.M, serta di hadiri oleh tokoh Muhammadiyah bapak Amien Rais yang sekaligus mengisi acara Tabligh Akbar pada acara peresmian tersebut.

Sejak berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sampai dengan sekarang ini terus berkembang pesat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mendaftar setiap tahunnya, banyaknya prestasi yang diraih, sarana dan prasarana yang memadai. Status MTs Muhamamdiyah 3 AL-Furqan sekarang ini yang terjamin dengan mendapatkan akreditasi A dengan nilai 96 pada tahun 2011, yang sekaligus menjadi penghargaan sebagai Madrasan Tsanawiyah dengan Nilai akreditasi tertinggi se-Kota Banjarmasin untuk tingkan Madrasah Tsanawiyah.

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

1) Visi

Terwujudnya MTs Muhammadiyah yang unggul, religi, cendekia, dan kreatif yang berakhlak mulia.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- b) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif “(secara sungguh-sungguh dan terus-menerus dalam mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang optimal)”.
“(secara sungguh-sungguh dan terus-menerus dalam mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang optimal)”.
- c) Penanaman, pemahaman, dan pengalaman terhadap nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan untuk seluruh warga negara madrasah.
- d) Menumbuhkan sikap kreatif dan gemar membaca sebagai modal penambahan pengetahuan.

3) Tujuan

a) Tujuan Pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.

b) Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan yang lebih lanjut.

c. Keadaan Pendidik, Karyawan dan Staf Tata Usaha MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Saat ini jumlah kepala dan wakil kepala beserta staf tata usaha MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebanyak 8 orang, dan jumlah seluruh guru sebanyak 64 orang.

d. Keadaan Siswa Secara Menyeluruh di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Tabel 4.1 Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	93	95	188
VIII	99	140	239
IX	125	157	282
Total	317	392	709

Sumber :TU MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan, 2023

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan mempunyai sarana dan prasarana yang baik, memadai dan layak pakai.

Tabel 4.2 Data Ruang Belajar

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)
1	Perpustakaan	1
2	Keterampilan	1
3	Laboratorium Komputer	1
4	Laboratorium IPA	1
5	Laboratorium Bahasa	1

Sumber : TU MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan, 2023

Tabel 4.3 Data Ruang Kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)
1	Kepala Sekolah	1
2	Wakil Kepala Sekolah	1
3	Guru	1
4	Tata Usaha	1

Sumber : TU MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan, 2023

Tabel 4.4 Data Ruang Penunjang

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)
1	Gudang	1
2	KM/WC Siswa	25
3	KM/WC Guru (Lk)	1
4	KM/WC Guru (Pr)	4
5	BK/BP	1
6	UKS	1
7	Pramuka/Hizbul Wathan	1
8	OSIS/IPM	1
9	Masjid	1
10	Koperasi/Mart	2
11	Kantin	3
12	Pos Jaga	2
13	Aula	1

Sumber : TU MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan, 2023

Tabel 4.5 Lapangan Olahraga dan Upacara

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)
1	Lapangan Futsal	1
2	Lapangan Bulu Tangkis	1
3	Tenis Meja	1
4	Lapangan Upacara	1

Sumber : TU MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan, 2023

Tabel 4.6 Fasilitas Lainnya

Jenis Fasilitas	
Ruangan Kelas	Kipas Angin
Papan Tulis	LCD
Kursi/Meja Guru	AC
Kursi/Meja Siswa	Komputer

Sumber : TU MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan, 2023

f. Jadwal Belajar di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari sabtu. Berikut deskripsi mengenai kegiatan pembelajaran di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan:

- 1) Satu jam pelajaran adalah 40 menit.

- 2) Pembelajaran pada hari Senin hingga Kamis dilaksanakan sebanyak 10 jam pelajaran. Pembelajaran di hari Jum'at dilaksanakan sebanyak 6 jam pelajaran, sedangkan hari Sabtu dilaksanakan 9 jam pelajaran.
- 3) Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada hari Senin hingga Kamis dimulai pukul 07.45 WITA sampai dengan 15.30 WITA. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada hari Jum'at dimulai dari pukul 7.30 WITA sampai dengan 12.00 WITA. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada hari Sabtu dimulai pukul 07.45 WITA sampai dengan 14.00 WITA.
- 4) Upacara rutin dilaksanakan pada hari Senin yaitu pukul 07.30 WITA sampai dengan 08.25 WITA. Sedangkan shalat dhuha dan tadarus Al-Qur'an rutin dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.30 WITA sampai dengan 07.45 WITA.

Mata pelajaran matematika dipelajari 2 kali seminggu untuk setiap kelas. Jadwal pelajaran matematika di kelas VIII A dan VIII E untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas VIII A memiliki jadwal setiap hari Selasa pada jam pelajaran ke-1 sampai ke-2 dan hari Kamis pada jam pelajaran ke-4 sampai ke-6
- 2) Siswa kelas VIII E memiliki jadwal setiap hari Selasa pada jam pelajaran ke-7 sampai ke-8 dan hari Jum'at pada jam pelajaran ke-4 sampai ke-6.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 20 Juli – 20 September. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dari tanggal 22 Agustus – 26 September dalam 4 kali pertemuan untuk masing-masing kelas sampel.

Penulis sekaligus peneliti bertindak sebagai guru dalam penelitian ini. Materi pokok yang disampaikan adalah persamaan garis lurus pada kelas VIII dengan menggunakan Kurikulum 2013 (K13) yang mencakup pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dijabarkan berdasarkan indikator pembelajaran. Adapun deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran berlangsung 3 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada (Tabel 4.7).

Tabel 4.7 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kelas	Tanggal	Jam ke-	Waktu	Materi/Kegiatan
1	VIII E	Selasa, 22 Agustus 2023	7-8	12.50-13.30	Persamaan Garis Lurus
2	VIII E	Jum'at, 25 Agustus 2023	4-6	10.00-12.00	Persamaan Garis Lurus
3	VIII E	Selasa, 29 Agustus 2023	7-8	12.50-13.30	Persamaan Garis Lurus
4	VIII E	Jum'at, 1 September 2023	4-6	10.00-12.00	Tes Akhir
5	VIII A	Kamis, 14 September 2023	4-6	09.45-12.00	Persamaan Garis Lurus
6	VIII A	Selasa, 19 September 2023	1-2	07.45-08.25	Persamaan Garis Lurus

No	Kelas	Tanggal	Jam ke-	Waktu	Materi/Kegiatan
7	VIII A	Kamis, 21 September 2023	4-6	09.45-12.00	Persamaan Garis Lurus
8	VIII A	Selasa, 26 September 2013	1-2	07.45-08.25	Tes Akhir

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

Sebelum memasuki materi tersebut dahulu guru membuka dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

1) Penyampaian Materi

Guru menyajikan informasi tentang persamaan garis lurus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi disertai contoh-contoh yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada siswa serta memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan guru.



Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Materi Pelajaran kepada Siswa

2) Pembagian Kelompok

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 2-3 orang secara heterogen, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan persamaan garis lurus. Kemudian siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan dan anggota kelompok yang sudah paham memberikan penjelasan kepada temannya sampai semua anggota kelompok paham. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, pada saat menjawab kuis, siswa tidak diperbolehkan saling membantu.

c. Kegiatan Akhir

Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang pelajaran yang telah dipelajari serta meminta siswa untuk mengulang materi pelajaran dan mempelajari bahan pelajaran yang akan datang. Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

d. Tes Akhir

Setelah melaksanakan pembelajaran matematika maka pada pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan tes akhir, dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait materi yang telah diajarkan. Dalam mengerjakan terakhir, setiap siswa tidak boleh saling membantu.



Gambar 4.2 Siswa Mengerjakan Soal Tes Akhir

4. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Data dari penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang terbagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari kemampuan menghafal Al-Qur'an (X_1) dan konsentrasi belajar (X_2), serta variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y) kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan tahun pelajaran 2023/2024.

a. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (X_1)

Data hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an diperoleh dari hasil tes tertulis berupa 40 item soal pilihan ganda terkait Al-Qur'an juz 30. Dalam 40 soal tersebut terbagi menjadi 3 indikator. Skor yang digunakan dalam angket adalah 0 dan 1 poin untuk setiap item pernyataan. Tiap-tiap indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an dihitung untuk mengetahui persentase per item guna menghitung rata-rata dari tiap indikator. Adapun deskripsi data masing-masing indikator secara

keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam tes hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an terdapat pada diagram berikut ini:

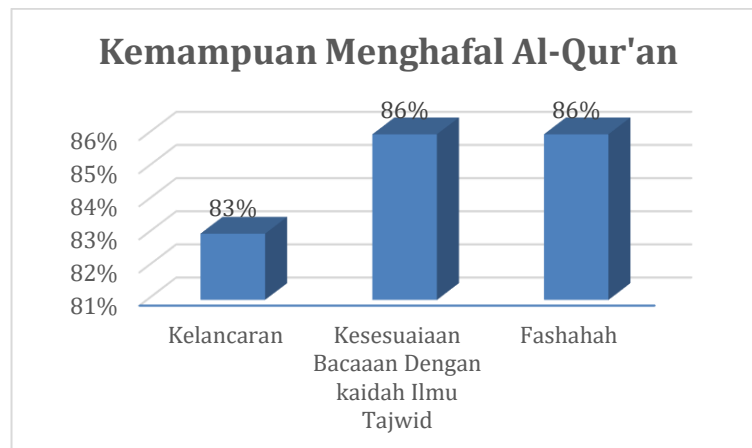


Diagram 4.1 Persentase Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan diagram 4.1 dapat diketahui bahwa dari 49 responden, untuk kemampuan menghafal Al-Qur'an pada indikator kelancaran sebesar 83% dengan kategori sangat baik, indikator kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid sebesar 86% dengan kategori sangat baik dan indikator *fashâhah* sebesar 86% dengan kategori sangat baik (lihat lampiran 4).

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dirangkum ke dalam tabel distribusi frekuensi (lihat lampiran 2). Lembar tes dibagikan langsung kepada 49 siswa kelas VIII A dan VIII E. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

Deskripsi	
Mean	85,20
Standar Deviasi	7,47
Varians	55,94
Nilai Maksimum	97,5
Nilai Minimum	72,5

Berdasarkan tabel 4.8, rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di kelas VIII MTs Muhammadiyah Al-Furqan adalah 85,20. Nilai maksimum dan minimum di kelas tersebut adalah 97,5 dan 72,5. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada (lampiran 17). Berikut ini akan dijabarkan tabel kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa:

Tabel 4.9 Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Interpretasi	Frekuensi dan Persentase
1	Sangat Baik	3
		6,12%
2	Baik	12
		24,4%
3	Cukup	11
		22,2%
4	Buruk	14
		28,5%
5	Sangat Buruk	9
		18,3%

Berdasarkan data hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an responden pada tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut:

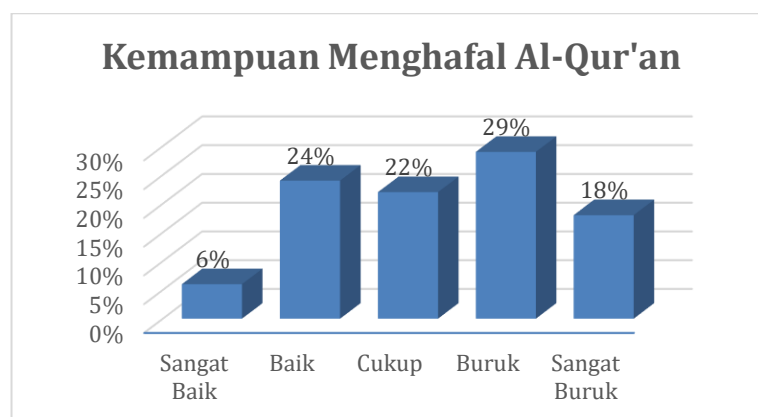


Diagram 4.2 Persentase Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

- 1) Sebanyak 3 orang dari 49 siswa atau 6,12% memiliki tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kategori sangat baik
- 2) Sebanyak 12 orang dari 49 siswa atau 24,4% memiliki tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kategori baik.
- 3) Sebanyak 11 orang dari 49 siswa atau 22,2% memiliki tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kategori cukup.
- 4) Sebanyak 14 orang dari 49 siswa atau 28,5% memiliki tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kategori buruk.
- 5) Sebanyak 9 orang dari 49 siswa atau 18,3% memiliki tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kategori sangat buruk.

Berdasarkan tabel 4.8, kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa memiliki nilai rata-rata 85,20 atau dapat dikatakan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dalam kategori cukup baik.

b. Konsentrasi Belajar (X_2)

Data untuk konsentrasi belajar (X_2) diperoleh dari instrumen berupa angket. Angket tersebut menggunakan *skala likert* dengan 4 opsi pilihan jawaban. Angket dibagi langsung kepada 49 responden yang tersebar dalam 2 kelas berbeda, yaitu VIII A dan VIII E.

Sebelum melakukan pengambilan data pada sampel, instrumen berupa angket penelitian divalidasi oleh ahli. Jumlah instrumen angket konsentrasi belajar ada 37 item dengan catatan terdapat beberapa perbaikan dalam kalimat pernyataan. Selanjutnya angket yang telah divalidasi oleh ahli, diuji cobakan pada siswa VIII A

dan VIII E MTs Muhammadiyah Al-Furqan. Untuk lebih jelasnya data responden bisa dilihat pada diagram berikut:

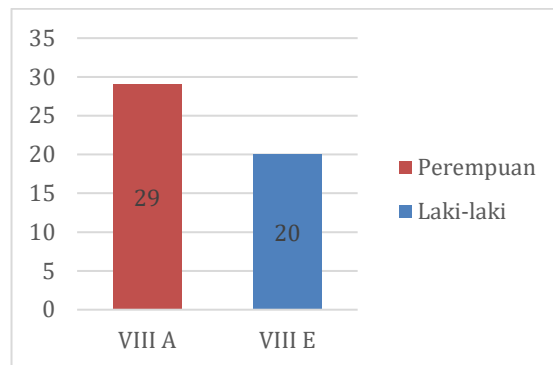


Diagram 4.3 Jumlah Responden Penelitian

Angket dalam penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu yang mana tiap butir pernyataannya sudah dilakukan modifikasi. Uji validitas angket tersebut disajikan dalam bentuk tabulasi data (lihat Tabel 3.9), adapun untuk uji reliabilitas dijelaskan pada (Tabel 3.10). Selanjutnya, angket tersebut digunakan untuk pengambilan data konsentrasi belajar yang hasilnya disajikan dalam tabulasi data (lihat lampiran 10). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian berikut.

Data konsentrasi belajar berasal dari angket dengan total 37 item pernyataan. Dalam 37 pernyataan tersebut terbagi menjadi 9 indikator. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 4 poin untuk setiap item pernyataan. Tiap-tiap indikator konsentrasi belajar dihitung untuk mengetahui persentase per item guna menghitung rata-rata dari tiap indikator. Adapun deskripsi data yang menyajikan distribusi frekuensi kategori masing-masing indikator untuk mengetahui secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

1) Indikator adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden pada Aspek Konsentrasi Belajar Indikator Adanya Penerimaan atau Perhatian pada Materi Pelajaran

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran matematika di kelas	13	29	6	1
		26,5%	59,1%	12,2%	2%
2	Saya selalu fokus ketika guru menjelaskan pelajaran matematika di kelas	5	29	14	1
		10,2%	59,1%	28,5%	2%
3	Pelajaran matematika tidak menarik perhatian saya	0	22	23	4
		0%	44,8%	46,9%	8,1%
4	Saya tidak memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena sulit dipahami	2	12	25	10
		4%	24,4%	51%	20,4%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa:

- a. Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 59,1%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 26,5% dan Tidak Setuju 12,2%.
- b. Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 59,1%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Tidak Setuju sebesar 28,5% dan Sangat Setuju sebesar 10,2%.
- c. Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 46,9%, yang terendah dijawab

Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 44,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 8,1%

- d. Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 51%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 24,4% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 20,4%.

2) Indikator merespon materi yang diajarkan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden pada Aspek Konsentrasi Belajar Indikator Merespon Materi yang Diajarkan

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang bertanya kepada guru apabila tidak mengerti materi yang dijelaskan	12	30	7	0
		24,4%	61,2%	14,4%	0%
2	Saya senang menjawab pertanyaan yang guru berikan mengenai materi yang dijelaskan	7	18	23	1
		14,2%	36,7%	44,8%	2%
3	Saya merasa takut bertanya kepada guru walaupun saya tidak mengerti materi yang dijelaskan	2	18	20	9
		4%	36,7%	40,8%	18,3%
4	Saya tidak bisa menjawab pertanyaan yang guru berikan mengenai materi yang dijelaskan	0	23	24	2
		0%	46,9%	49,9%	4%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 61,2%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 24,4% dan Tidak Setuju 14,2%.

- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 44,8%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 36,7% dan Sangat Setuju sebesar 14,2%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 40,8%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 36,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 18,3%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 48,9%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 46,9% dan Sangat Tidak Setuju 4%.

3) Indikator adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden pada Aspek Konsentrasi Belajar Indikator Adanya Gerakan Anggota Badan yang Tepat Sesuai dengan Petunjuk Guru

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan papan tulis ketika guru menulis penjelasan di papan tulis	12	33	4	0
		24,4%	67,3%	8,1%	0%

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
2	Saya mencatat hal-hal yang dianggap penting ketika guru sedang menjelaskan	19	25	5	0
		38,7%	51%	10,2%	0%
3	Saya tidak memperhatikan papan tulis ketika guru menulis penjelasan di papan tulis	0	6	33	10
		0%	12,2%	67,3%	20,4%
4	Saya tidak mencatat ketika guru memerintahkan mencatat	0	7	25	17
		0%	14,2%	51%	34,6%

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa:

- a. Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 67,3%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 24,4% dan Tidak Setuju 8,1%.
- b. Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 51%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 38,7% dan Tidak Setuju sebesar 10,2%.
- c. Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 67,3%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 20,4% dan Setuju sebesar 12,2%.
- d. Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 51%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 34,6% dan Setuju 14,2%.

4) Indikator mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden pada Aspek Konsentrasi Belajar Indikator Mampu Mengaplikasikan Pengetahuan yang Diperoleh

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya terkadang tidak menjawab soal-soal yang diberikan guru	9	21	16	3
		18,3%	42,8%	32,6%	6,1%
2	Saya berusaha mengerjakan soal yang diberikan guru dengan benar	18	24	7	0
		36,7%	48,9%	14,2%	0%
3	Saya senang menjelaskan materi yang diberikan guru kepada teman yang belum paham	1	19	18	11
		2%	38,7%	36,7%	22,4%
4	Saya tidak pernah melakukan latihan soal di rumah karena tidak mengerti cara menyelesaikannya	6	17	18	8
		12,2%	34,6%	36,7%	16,3%

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 42,8%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 6,1%, dan diantaranya dijawab Tidak Setuju sebesar 32,6% dan Sangat Setuju 18,3%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 48,9%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 36,7% dan Tidak Setuju sebesar 14,2%.

- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Setuju 38,7%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Tidak Setuju sebesar 36,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 22,4%
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 36,7%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 12,2%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 34,6% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 16,3%
- 5) Indikator mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden pada Aspek Konsentrasi Belajar Indikator Mampu Menganalisis Pengetahuan yang Diperoleh

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menanggapi jawaban teman dalam kegiatan diskusi kelas	4	30	15	0
		8,1%	61,2%	30,6%	0%
2	Saya bisa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan	3	23	22	1
		6,1%	46,9%	44,8%	2%
3	Saya tidak mampu menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan	3	17	26	3
		6,1%	34,6%	53%	6,1%
4	Saya tidak ikut menanggapi jawaban teman dalam kegiatan diskusi	0	17	25	7
		0%	34,6%	51%	14,2%

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 61,2%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Tidak Setuju sebesar 30,6% dan Sangat Setuju 8,1%.
 - b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 46,9%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Tidak Setuju sebesar 44,8% dan Sangat Setuju sebesar 6,1%.
 - c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 53%, yang terendah berturut-turut dijawab Sangat Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 6,1%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 34,6%.
 - d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 51%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 34,6% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 14,2%.
- 6) Indikator mampu mengemukakan ide/pendapat

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden pada Aspek Konsentrasi Belajar Indikator Mampu Mengemukakan Ide/Pendapat

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengeluarkan ide atau pendapat ketika diskusi pembelajaran di kelas	5	30	13	1
		10,2%	61,2%	26,5%	2%
2	Saya selalu menjawab soal-soal dengan benar selama berdiskusi	5	23	20	1
		10,2%	46,9%	40,8%	2%
3	Saya tidak ikut andil dalam mengerjakan tugas kelompok matematika	0	8	32	9
		0%	16,3%	65,3%	18,3%
4	Saya lebih senang melihat teman berdiskusi daripada saya ikut berdiskusi	7	14	24	4
		14,2%	28,5%	48,9%	8,1%

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 61,2%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Tidak Setuju sebesar 26,5% dan Sangat Setuju 10,2%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 46,9%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Tidak Setuju sebesar 40,8% dan Sangat Setuju sebesar 10,2%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 65,3%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 18,3% dan Setuju sebesar 16,3%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 48,9%, yang terendah dijawab

Sangat Tidak Setuju sebesar 8,1%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 28,5% dan Sangat Setuju sebesar 14,2%.

7) Indikator kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden pada Aspek Konsentrasi Belajar Indikator Kesiapan Pengetahuan yang Didapat Segera Muncul Bila Diperlukan

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika awal pembelajaran	4	30	14	1
		8,1%	61,2%	28,7%	2%
2	Saya selalu siap menjawab langsung pertanyaan yang diberikan guru	2	20	23	4
		4%	40,8%	46,9%	8,1%
3	Saya merasa cemas ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru	1	19	21	8
		2%	38,7%	42,8%	16,3%
4	Saya sering terbata-bata ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru	1	18	21	9
		2%	36,7%	42,8%	18,3%

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 61,2%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Tidak Setuju sebesar 28,5% dan Sangat Setuju 8,1%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 46,9%, yang terendah dijawab

Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 40,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 8,1%.

- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 42,8%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 38,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 16,3%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 42,8%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 36,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 18,3%.

8) Indikator berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari

Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden pada Aspek Konsentrasi Belajar Indikator Berminat Terhadap Mata Pelajaran yang Dipelajari

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mempelajari matematika sebelum guru membahasnya di kelas	14	31	4	0
		28,5%	63,2%	8,1%	0%
2	Saya mempersiapkan alat tulis dan buku sebelum guru memulai pembelajaran matematika	3	19	24	3
		6,1%	38,7%	48,9%	6,1%
3	Saya tidak peduli dengan jawaban soal matematika dan tidak ingin mencari tahu	1	9	27	12
		2%	18,3%	55,1%	24,4%
4	Saya tidak mempelajari matematika sebelum guru membahasnya di kelas	1	17	20	11
		2%	34,6%	40,8%	22,4%
5	Saya tidak mempelajari matematika sebelum guru membahasnya di kelas	0	5	30	14
		0%	10,2%	61,2%	28,5%

Berdasarkan tabel 4.17 di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 63,2%, yang terendah dijawab secara Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 28,5% dan Tidak Setuju sebesar 8,1%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 48,9%, yang terendah secara berturut-turut dijawab Sangat Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 6,1%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 38,7%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 55,1%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 24,4% dan Setuju sebesar 18,3%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 40,8%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 34,6% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 22,4%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 61,2%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 28,5% dan Setuju sebesar 10,2%.

9) Indikator Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden pada Aspek Konsentrasi Belajar Indikator Tidak Bosan Terhadap Proses Pembelajaran yang Dilalui

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar matematika karena saya sangat menikmatinya	4	17	22	6
		8,1%	36,6%	44,8%	12,2%
2	Saya tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung	3	18	25	3
		6,1%	36,7%	51%	6,1%
3	Saya mengobrol dengan teman saya ketika guru menjelaskan pembelajaran	2	20	22	5
		4%	40,8%	44,8%	10,2%
4	Saya senang melamun atau melihat keluar kelas ketika pembelajaran berlangsung	0	14	26	9
		0%	28,5%	53%	18,3

Berdasarkan tabel 4.18 di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 44,8%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 8,1%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 36,6% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 12,2%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 51%, yang terendah secara berturut-turut dijawab Sangat Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 6,1%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 36,6%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 44,8%, yang terendah dijawab

Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 40,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 10,2%.

- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 53%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 28,5% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 18,3%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket konsentrasi belajar terdapat pada diagram berikut ini:

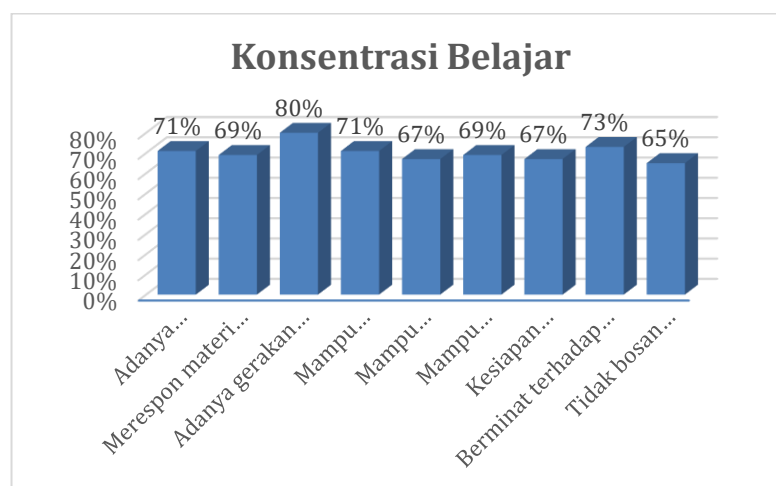


Diagram 4.4 Persentase Konsentrasi Belajar

Berdasarkan diagram 4.4 dapat diketahui bahwa dari 49 responden, untuk konsentrasi belajar pada indikator adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran sebesar 71% dengan kategori baik, indikator merespon materi yang diajarkan sebesar 69% dengan kategori baik, indikator adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru sebesar 80% dengan kategori baik, indikator mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh sebesar 71%

dengan kategori baik, indikator mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh sebesar 67% dengan kategori baik, indikator mampu mengemukakan ide/pendapat sebesar 69% dengan kategori baik, indikator kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan sebesar 67% dengan kategori baik, indikator berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari sebesar 73% dengan kategori baik dan indikator tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui sebesar 65% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket konsentrasi belajar adalah 70% dengan kategori konsentrasi belajar baik.

c. Hasil Belajar Matematika (*Y*)

Data hasil belajar matematika diperoleh dari hasil tes tertulis berupa 12 item soal pilihan ganda terkait materi persamaan garis lurus. Dalam 12 soal tersebut terbagi menjadi 7 indikator. Skor yang digunakan dalam angket adalah 0 dan 1 poin untuk setiap item pernyataan. Tiap-tiap indikator hasil belajar matematika dihitung untuk mengetahui persentase per item guna menghitung rata-rata dari tiap indikator. Adapun deskripsi data masing-masing indikator secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam tes hasil belajar matematika terdapat pada diagram berikut ini:

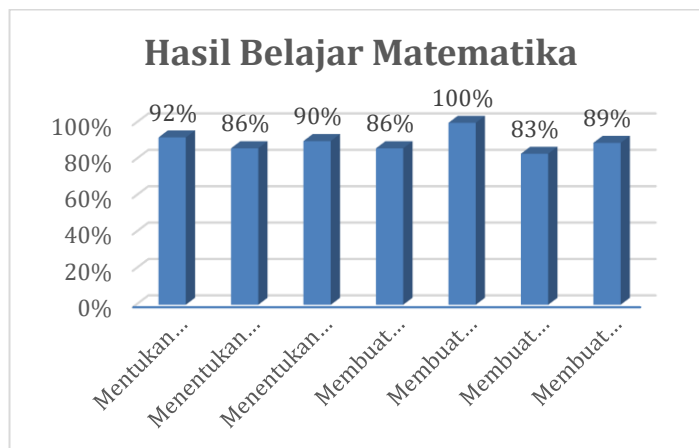


Diagram 4.5 Persentase Indikator Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan diagram 4.5 dapat diketahui bahwa dari 49 responden, untuk hasil belajar matematika pada indikator menentukan kemiringan garis jika diketahui persamaan garis sebesar 92% dengan kategori sangat baik, indikator menentukan kemiringan garis jika diketahui garis melalui titik pusat dan satu titik sebesar 86% dengan kategori sangat baik, indikator menentukan kemiringan garis jika diketahui garis melalui dua titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2) sebesar 90% dengan kategori sangat baik, indikator membuat persamaan garis yang melalui titik A (x_1, y_1) dan B (x_2, y_2) sebesar 86% dengan kategori sangat baik, indikator membuat persamaan garis dengan gradien m dan melalui titik (x_1, y_1) sebesar 100% dengan kategori sangat baik, indikator membuat persamaan garis yang melalui (x_1, y_1) dan sejajar garis $y = mx + c$ sebesar 83% dengan kategori sangat baik dan indikator membuat persamaan garis yang melalui (x_1, y_1) dan tegak lurus garis $y = mx + c$ sebesar 89% dengan kategori sangat baik (lihat lampiran 16).

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dirangkum ke dalam tabel distribusi frekuensi (lihat lampiran 13). Lembar tes dibagikan langsung kepada 49 siswa kelas VIII A dan VIII E. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Deskripsi Hasil Belajar Matematika

Deskripsi	
<i>Mean</i>	89,41
Standar Deviasi	7,37
Varians	54,32
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	75

Berdasarkan Tabel 4.19, rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di kelas VIII MTs Muhammadiyah Al-Furqan adalah 89,41. Nilai maksimum dan minimum di kelas tersebut adalah 100 dan 75. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada (lampiran 17). Berikut ini akan dijabarkan tabel hasil belajar matematika siswa:

Tabel 4.20 Hasil Belajar Matematika Siswa

No	Interpretasi	Frekuensi dan Persentase
1	Sangat Baik	10
		20,4%
2	Baik	20
		40,8%
3	Cukup	15
		30,6%
4	Buruk	4
		8,1%
5	Sangat Buruk	0
		0%

Berdasarkan data hasil belajar matematika responden pada tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut:

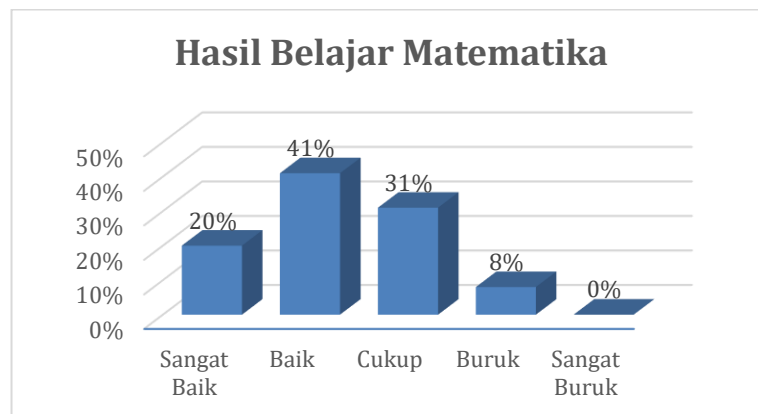


Diagram 4.6 Persentase Hasil Belajar Matematika

- 1) Sebanyak 10 orang dari 49 siswa atau 20,4% memiliki tingkat hasil belajar dengan kategori sangat tinggi
- 2) Sebanyak 20 orang dari 49 siswa atau 40,8% memiliki tingkat hasil belajar matematika dengan kategori tinggi.
- 3) Sebanyak 15 orang dari 49 siswa atau 30,6% memiliki tingkat hasil belajar matematika dengan kategori sedang.
- 4) Sebanyak 4 orang dari 49 siswa atau 8,1% memiliki tingkat hasil belajar matematika dengan kategori rendah.
- 5) Sebanyak 0 orang dari 49 siswa atau 0% memiliki tingkat hasil belajar matematika dengan kategori sangat rendah.

Berdasarkan Tabel 4.19, hasil belajar matematika siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 89,41 atau dapat dikatakan hasil belajar matematika siswa dalam kategori tinggi.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* berbantuan *SPSS 25*, salah satu caranya adalah dengan melihat nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Berikut adalah interpretasi dari uji normalitas:

Tabel 4.21 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.00552950
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.055
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output pada tabel 4.21 diperhatikan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* = 0,200 melebihi taraf signifikansi, yaitu $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, data kemampuan menghafal Al-Qur'an, konsentrasi belajar dan hasil belajar matematika berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hasil uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 25* dan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.22 Uji Linearitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Hasil Belajar Matematika

			F	Sig.
Hasil Belajar * Kemampuan Menghafal	Between Groups	(Combined)	2.673	.016
		Linearity	18.547	.000
		Deviation from Linearity	.689	.699
	Within Groups			
	Total			

Berdasarkan hasil *output SPSS 25*, diketahui bahwa nilai *Deviatoin from Linearity* sebesar 0,699. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar matematika adalah linear.

Tabel 4.23 Uji Linearitas Konsentrasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika

			F	Sig.
Hasil Belajar * Konsentrasi Belajar	Between Groups	(Combined)	4.109	.002
		Linearity	54.131	.000
		Deviation from Linearity	2.441	.028
	Within Groups			
	Total			

Berdasarkan hasil *output SPSS 25*, diketahui bahwa nilai *Deviatoin from Linearity* sebesar 0,028. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat

disimpulkan bahwa antara konsentrasi belajar dan hasil belajar matematika adalah linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 25* dan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.24 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemampuan Menghafal	.917	1.091
	Konsentrasi Belajar	.917	1.091

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil *output SPSS 25*, diperoleh nilai VIF untuk kemampuan menghafal Al-Qur'an sebesar 1,091, untuk konsentrasi belajar sebesar 1,091. Masing-masing nilai yang diperoleh kurang dari 10 ($VIF < 10$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 25* dengan uji gletjer. Hasil dari uji tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.25 Uji Heteroskedastitas
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.897	.374
	Kemampuan Menghafal	-.024	.981
	Konsentrasi Belajar	-.010	.992

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil *output* tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kemampuan menghafal Al-Qur'an sebesar 0,981. Sementara, nilai signifikansi untuk konsentrasi belajar sebesar 0,992. Karena nilai signifikansi kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas.

e. Uji Autokolerasi

Hasil uji autokolerasi dengan menggunakan bantuan *software SPSS 25* dengan pengujian *Durbin Watson* ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.26 Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.722 ^a	.522	.501	5.2069	1.732

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi Belajar, Kemampuan Menghafal

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.26 menunjukkan nilai *Durbin Watson (d)* sebesar 1,732 yang artinya berada di kelas $1,6257 < d < 2,3743$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokolerasi.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

1) Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika

Dasar pengambilan keputusan analisis regresi linear sederhana ini yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 ditolak. Adapun hasil uji regresi linear sederhana untuk pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.27 Uji Regresi Linear Sederhana Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.781	10.318		4.243	.000
	Kemampuan Menghafal	.536	.121	.544	4.439	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil *output* di atas diketahui untuk nilai signifikansi regresi data kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima atau terdapat pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan tabel 4.27 ditemukan persamaan regresi pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika sebagai berikut:

Rumus : $Y = a + bX$

$$Y = 43,781 + 0,536X$$

Berdasarkan koefisien regresi dari variabel yang mempengaruhi hasil belajar matematika dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 43,781 artinya jika variabel bebas yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an (X_1) nilainya adalah nol, maka besarnya nilai hasil belajar matematika adalah 43,781. Artinya jika tidak ada variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an maka hasil belajar matematika tidak akan terwujud atau turun. Jika X_1 adalah 5 maka $43,781 + 0,536 (5) = 46,461$. Jadi, agar hasil belajar matematika besar, maka variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an juga harus besar.
- 2) Koefisien regresi variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah 0,536 artinya koefisien variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an bernilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 4.28 Koefisien Determinan (R^2) Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.295	.280	6.2521

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Menghafal

Dari Tabel 4.28 dapat dilihat untuk nilai koefisien kolerasi sebesar 0,544. Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa koefisien determinan yang dinotasikan dengan *R square* besarnya 0,295. Ini berarti variabel hasil belajar matematika dapat

dipengaruhi oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an, yang diturunkan dalam model 29,5% terhadap hasil belajar matematika. Variasi hasil belajar matematika (Y) bisa dipengaruhi oleh variabel independen tersebut, jadi sisanya sebesar (100% - 29,5% = 70,5%) hasil belajar matematika dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2) Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Dasar pengambilan keputusan analisis regresi linear sederhana ini yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_1 diterima. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_1 ditolak. Adapun hasil uji regresi linear sederhana untuk pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.29 Uji Regresi Linear Sederhana Konsentrasi Belajar

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.418	6.645		8.190	.000
	Konsentrasi Belajar	.337	.063	.612	5.310	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil *output* di atas diketahui untuk nilai signifikansi regresi data konsentrasi belajar adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima atau terdapat pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan Tabel 4.29 ditemukan persamaan regresi pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebagai berikut:

Rumus : $Y = a + bX$

$$Y = 54,418 + 0,337X$$

Berdasarkan koefisien regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar matematika dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 54,481 artinya jika variabel bebas yaitu konsentrasi belajar (X_2) nilainya adalah nol, maka besarnya nilai hasil belajar matematika adalah 54,481. Artinya jika tidak ada variabel konsentrasi belajar maka hasil belajar matematika tidak akan terwujud atau turun. Jika X_2 adalah 5 maka $54,481 + 0,337 (5) = 56,166$. Jadi, agar hasil belajar matematika besar, maka variabel konsentrasi belajar juga harus besar.
- 2) Koefisien regresi variabel konsentrasi belajar adalah 0,337 artinya koefisien variabel konsentrasi belajar bernilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 4.30 Koefisien Determinan (R^2) Konsentrasi Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.362	5.8888

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi Belajar

Dari Tabel 4.30 dapat dilihat untuk nilai koefisien korelasi sebesar 0,612. Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa koefisien determinan yang dinotasikan dengan *R square* besarnya 0,375. Ini berarti variabel hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh konsentrasi belajar, yang diturunkan dalam model 37,5%

terhadap hasil belajar matematika. Variasi hasil belajar matematika (Y) bisa dipengaruhi oleh variabel independen tersebut, jadi sisanya sebesar (100% - 35,7% = 64,3%) hasil belajar matematika dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiono, analisis linear berganda adalah meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable *dependent* (kriterium), bila dua atau lebih variable *independent* sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).¹⁴⁸ Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel *independent* minimal 2. Adapun model regresi dalam penelitian dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Hasil belajar matematika

a : Koefisien konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Kemampuan menghafal Al-Qur'an

X_2 : Konsentrasi belajar

Tabel 4.31 Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	27.425	9.281
	Kemampuan Menghafal	.394	.105
	Konsentrasi Belajar	.273	.059

¹⁴⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Alfabeta: Bandung, 2010), 277.

Dari hasil *output* di atas ditemukan persamaan regresi pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad : Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 27,425 + 0,394 X_1 + 0,273 X_2$$

Berdasarkan koefisien regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar matematika dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 3) Nilai konstanta (a) sebesar 27,425 artinya jika variabel bebas yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an (X_1) dan konsentrasi belajar (X_2) nilainya adalah nol, maka besarnya nilai hasil belajar matematika adalah 27,425. Artinya jika tidak ada variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar maka hasil belajar matematika tidak akan terwujud atau turun. Jika X_1 dan X_2 adalah 5 maka $27,425 + 0,394 (5) + 0,273 (5) = 30,76$. Jadi, agar hasil belajar matematika besar, maka variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar juga harus besar.
- 4) Koefisien regresi variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah 0,394 artinya koefisien variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an bernilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika.

- 5) Koefisien regresi variabel konsentrasi belajar adalah 0,273 artinya koefisien konsentrasi belajar bernilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Semakin kecil nilai R^2 menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁴⁹

Tabel 4.32 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.522	.501	5.2069

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi Belajar, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat dilihat bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui $R = 0,722$, hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar memiliki hubungan terhadap variabel terikat hasil belajar

¹⁴⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 87.

matematika. Adapun hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan hubungan yang kuat.

Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa koefisien determinan yang dinotasikan dengan *R square* besarnya 0,522. Ini berarti variabel hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar, yang diturunkan dalam model 52,2% terhadap hasil belajar matematika. Variasi hasil belajar matematika (Y) bisa dipengaruhi oleh kedua variabel independen tersebut, jadi sisanya sebesar ($100\% - 52,2\% = 47,8\%$) hasil belajar matematika dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Apabila nilai signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain menggunakan nilai signifikansi, uji F juga dapat menggunakan F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil Uji Simultan F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.33 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1360.403	2	680.202	25.089	.000 ^b
	Residual	1247.144	46	27.112		
	Total	2607.547	48			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Konsentrasi Belajar, Kemampuan Menghafal

Dalam penelitian ini, tabel F pada *level of significance* (tingkat signifikansi) α 5% atau 0,05 dapat diperoleh dengan cara $df = k : n - k$ ($df = 2 : 49 - 2$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Dimana n adalah jumlah responden variabel dan k adalah jumlah variabel bebas. Jadi, nilai F tabel adalah 3,20.

Berdasarkan hasil *output* di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 25,089. Ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($25.089 > 3,20$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi, H_1 diterima.

Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

e. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial (sendiri) terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan tingkat sig. 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan, maka peneliti menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi

lebih besar dari derajat kepercayaan, maka hipotesis suatu variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Selain menggunakan nilai signifikansi, uji t juga dapat menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak dengan membandingkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil uji T dengan bantuan *software SPSS 25* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.34 Uji Parsial (Uji T)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.955	.005
	Kemampuan Menghafal	3.757	.000
	Konsentrasi Belajar	4.665	.000

Dalam penelitian ini, tabel T pada *level of significance* (tingkat signifikansi) α 5% atau 0,05 dapat diperoleh dengan cara $df = n - k - 1$ ($df = 49 - 2 - 1 = 46$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Dimana n adalah jumlah responden variabel dan k adalah jumlah variabel bebas. Jadi, nilai t tabel adalah 1,679.

- 1) Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,757. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,757 > 1,679$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), jadi H_1 diterima.

Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

2) Pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika

Berdasarkan hasil output di atas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,665. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,665 > 1,679$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), Jadi, H_1 diterima.

Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka kajian ilmiah yakni untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghafal AL-Qur'an dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 AL-Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an (X_1) dan konsentrasi belajar (X_2) serta variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y). Data konsentrasi belajar didapat dengan menyebarkan angket pada 49 responden. Sedangkan, untuk data kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar matematika didapat dari hasil tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

Dalam pengujian pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun pembahasan penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (X_1) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Data kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Muhamamadiyah 3 Al-Furqan didapat dari hasil tes tertulis berupa pilihan ganda dengan jumlah responden sebanyak 49 siswa. Persentase perolehan diketahui bahwa sebesar 6,12% siswa memiliki tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kategori sangat baik, sebesar 24,4% siswa memiliki tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kategori baik, sebesar 22,2% siswa memiliki tingkat kemampuan menghafal AL-Qur'an dengan kategori cukup, sebesar 28,5% siswa memiliki tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kategori buruk dan sebesar 18,3% siswa memiliki tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kategori sangat buruk. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki tingkat kemampuan menghafal AL-Qur'an yang berbeda-beda. Menurut Lantang, keberhasilan menghafal al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri individu yang belajar (faktor internal), ada yang berasal dari luar diri individu (faktor eksternal).¹⁵⁰

Pada data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *software SPSS 25*, untuk variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa diperoleh skor terendah sebesar 72,5 dan skor tertinggi 97,5. Berdasarkan data tersebut diperoleh *Mean* sebesar 85,2, standar deviasi sebesar 7,47 dan varians sebesar 55,94. Perhitungan

¹⁵⁰ E.I Lantang Harahap, *Mari Mempertinggi Kreativitas* (Jakarta: Gunung Agung, 2003), 161-163.

selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 14). Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 85,20 atau dapat dikatakan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dalam kategori cukup baik.

Hasil perhitungan dari uji statistik, diperoleh hasil uji t dimana kemampuan menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap hasil belajar matematika karena diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,757. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,757 > 1,679$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak atau adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika. Dilihat dari hasil analisis koefisien regresi berganda diperoleh nilai koefisien positif artinya terjadi hubungan positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika.

Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Shaleh Bin Ibrahim Ashani, dosen dari Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh, disimpulkan adanya korelasi positif antara kuantitas hafalan al-Qur'an dengan tingkat kesehatan mental dan psikologis siswa yang mempengaruhi pengembangan keterampilan siswa dan prestasi di sekolah.¹⁵¹ Manfaat menghafal Al-Qur'an dikemukakan oleh Mustofa Kamal, banyak sekali faedah yang muncul dari kesibukan menghafal Al-Qur'an, antara lain tajam ingatan dan bersih intuisinya.¹⁵² Hal ini memungkinkan

¹⁵¹ M. Ilmia, "Hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam As-salam Malang," dalam *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.

¹⁵² Mustofa Kamal, "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2017): 5.

siswa yang hafalan al-Qur'annya bagus lebih cermat dan teliti dalam belajar dan mengerjakan soal matematika, sehingga hasil belajar matematikanya bagus.

Hal yang serupa juga diungkapkan Romi dan Arief, dengan hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar matematika siswa yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an lebih tinggi daripada siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Qur'an dimana skor rata-rata sebesar 12,41 untuk siswa yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an dan 10,45 untuk siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Qur'an.¹⁵³ Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

2. Pengaruh Konsentrasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Data konsentrasi belajar diperoleh dari penyebaran angket berupa pernyataan positif dan negatif yang mencakup sembilan indikator yaitu adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran sebanyak 8 item pernyataan, merespon materi yang diajarkan sebanyak 4 item pernyataan, adanya gerakan anggota badan yang tepat dan sesuai dengan petunjuk guru sebanyak 4 item pernyataan, mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh sebanyak 4 item pernyataan, mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh sebanyak 4 item pernyataan, mampu mengemukakan ide/pendapat sebanyak 4 item pernyataan, kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan sebanyak 4 item pernyataan, berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari sebanyak 5 item

¹⁵³ Romi, R., Arief, Y., & Siregar, J. "Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Antara Siswa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Program Menghafal Al-Qur'an," *An-Nafs* 12, no. 1, 2018: 1-11.

pernyataan dan tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui sebanyak 4 item pernyataan dari rentang skala *likert* 1-4.

Persentase perolehan diketahui bahwa untuk konsentrasi belajar indikator adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran sebesar 71% dengan kategori baik, indikator merespon materi yang diajarkan sebesar 69% dengan kategori baik, indikator adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru sebesar 80% dengan kategori baik, indikator mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh sebesar 71% dengan kategori baik, indikator mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh sebesar 67% dengan kategori baik, indikator mampu mengemukakan ide/pendapat sebesar 69% dengan kategori baik, indikator kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan sebesar 67% dengan kategori baik, indikator berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari sebesar 73% dengan kategori baik dan indikator tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui sebesar 65% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket konsentrasi belajar adalah 70% dengan kategori konsentrasi belajar baik.

Hasil perhitungan dari uji statistik, diperoleh hasil uji t dimana konsentrasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika karena diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,665. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,665 > 1,679$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak atau adanya pengaruh yang signifikan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Dilihat dari hasil analisis koefisien regresi berganda diperoleh nilai koefisien positif artinya terjadi hubungan positif antara konsentrasi

belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sejalan dengan pernyataan Yulia dan Navia, semakin tinggi konsentrasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dan begitu juga sebaliknya. Ini dikarenakan pada indikator konsentrasi belajar diantaranya terdapat tingkat perhatian tertentu dan kesiapan belajar yang merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar.¹⁵⁴ Hal ini juga dijelaskan pada penelitian oleh Astuti yang menyatakan bahwa jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya akan membuang tenaga, waktu, dan biaya saja.¹⁵⁵ Sehubungan dengan itu, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar dalam proses belajar sangat diperlukan karena dapat memengaruhi hasil belajar.¹⁵⁶ Maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

3. Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (X_1) dan Konsentrasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Berdasarkan koefisien korelasi sebesar 0,722, koefisien determinan yang dinotasikan dengan *R square* besarnya 0,522 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}

¹⁵⁴ Yulia, P., dan Navia, Y., "Hubungan Disiplin dengan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Pythagoras* 6, No. 2 (2017): 100-10.

¹⁵⁵ Dina Astuti, Ganjar Susilo, dan Tri Hariyati Nur Indah Sari, "Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018," *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (9 Desember 2018): 42-53, <https://doi.org/10.36277/defermat.v1i2.25>.

¹⁵⁶ *Ibid.*

(25.089 > 3,20) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Ini berarti variabel hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar, yang diturunkan dalam model 52,2% terhadap hasil belajar matematika. Variasi hasil belajar matematika (Y) bisa dipengaruhi oleh kedua variabel independen tersebut, jadi sisanya sebesar ($100\% - 52,2\% = 47,8\%$) hasil belajar matematika dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan pendapat Dr. Abdullah Subaih, profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Sa'ud al-Islamiyah di Riyadh, menegaskan bahwa hafalan Al-Qur'an dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya.¹⁵⁷ Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian Khozin, orang yang memiliki hafalan Al-Qur'an minimal 1 juz rata-rata memiliki daya ingat yang cukup kuat, hal ini dikarenakan ketika melakukan kegiatan menghafal al-Qur'an maka secara tidak langsung mereka telah melatih diri mereka untuk konsentrasi dan meningkatkan kemampuan mengingat yang dimilikinya, sehingga hal tersebut sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan di kelas.¹⁵⁸

¹⁵⁷ Erwan Cakra Yudha dan Yusup Rohmadi, "Hubungan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP-IT Ibnu Abbas Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 02 (25 Oktober 2022), <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.1419>.

¹⁵⁸ Nur Khozin, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN Ambon," *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (5 Februari 2022): 11, <https://doi.org/10.33477/alt.v6i2.2491>.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.